

ABSTRAK

Safira Fauziah, Ilustrasi Pada Sampul Majalah Digital Tempo (*Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Edisi 08 Januari 2023 dengan Judul “Debus Omnibus”*).

Majalah merupakan salah satu sarana penyebaran informasi yang menjangkau target pembaca yang tersegmentasi di Indonesia. Sampul majalah merupakan gerbang awal sebuah media untuk menarik minat pembacanya, setiap media memiliki keunikan dan karakter tersendiri untuk menentukan gaya sampul majalah secara konseptual dan teknis. Gagasan pada penelitian ini akan berfokus pada sampul majalah digital TEMPO edisi 8 Januari 2023 dengan judul “Debus Omnibus”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apa saja tanda yang terdapat pada ilustrasi sampul majalah digital TEMPO edisi 8 Januari 2023 dengan judul “Debus Omnibus” beserta dengan penanda dan petanda yang terkandung didalamnya. Sehingga dapat diketahui makna tersirat dari ilustrator yang dapat direpresentasikan oleh setiap pembacanya. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure dengan teorinya yang menegaskan bahwa sistem tanda terdiri dari dua elemen pembentuk, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi observasi, studi pustaka dan analisis untuk menjelaskan proses penelitian sampai diketahui tanda, penanda dan petanda apa saja yang terdapat pada objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda pada ilustrasi di sampul majalah digital TEMPO edisi 8 Januari 2023 dengan judul “Debus Omnibus” terdapat 6 klasifikasi tanda yang didalamnya terdapat penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang memiliki representasi masing-masing. Tanda-tanda didalamnya membahas isu mengenai pemerintah yang menerbitkan peraturan pengganti, alih-alih mematuhi putusan Mahkamah Konstitusi (MK) untuk memperbaiki Undang-Undang (UU) Cipta Kerja. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti UU (Perpu) Cipta Kerja akan membangkitkan kembali *Omnibus Law* yang inkonstitusional, yang sebelumnya diminta oleh MK untuk direvisi kembali karena dalam prosesnya tidak melibatkan suara rakyat. Dampak dari keputusan ini adalah rakyat yang akan sangat mungkin untuk dirugikan, seperti hilangnya perlindungan lingkungan, nasib buruh, sampai dengan kebebasan berpendapat. Dengan ilustrasi ini Tempo sudah mampu untuk merealisasikan visi dan misi mereka sebagai media yang objektif.

Kata Kunci: Ilustrasi, Omnibus Law, Joko Widodo, Majalah Tempo

ABSTRACT

Safira Fauziah, *Illustration on the Cover of Tempo Digital Magazine (Ferdinand De Saussure Semiotics Analysis on January 08, 2023 Edition with the Title "Debus Omnibus")*.

Magazine is one of the means of disseminating information that reaches segmented target readers in Indonesia. The magazine cover is the starting gate for a media to attract its readers, each media has its own uniqueness and character to determine the magazine cover style conceptually and technically. The idea of this research will focus on the cover of the January 8, 2023 edition of TEMPO digital magazine with the title "Debus Omnibus".

This research aims to find out, what are the signs contained in the cover illustration of TEMPO digital magazine January 8, 2023 edition with the title "Debus Omnibus" along with the signifiers and markers contained therein. So that it can be known the implied meaning of the illustrator that can be represented by each reader. This research uses Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method with his theory which asserts that the sign system consists of two forming elements, namely the signifier and the signified. The approach used is a qualitative approach with a paradigm of constructivism. Data collection is done by observation study, literature study and analysis to explain the research process until it is known what signs, signifiers and signifieds are contained in the object of research.

The results showed that the sign on the illustration on the cover of TEMPO digital magazine January 8, 2023 edition with the title "Debus Omnibus" there are 6 classifications of signs in which there are signifier and signified that have their respective representations. The signs in it discuss the issue of the government issuing a replacement regulation, instead of complying with the Constitutional Court (MK) ruling to improve the Job Creation Law (UU). The issuance of the Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) on Job Creation will revive the unconstitutional Omnibus Law, which was previously requested by the Constitutional Court to be revised again because the process did not involve the people's voice. The impact of this decision is that the people will very likely be harmed, such as the loss of environmental protection, the fate of laborers, and freedom of speech. With this illustration, Tempo has been able to realize their vision and mission as an objective media.

Keywords: *Illustration, Omnibus Law, Joko Widodo, Tempo Magazine*